

PERSEPSI MASYARAKAT YANG TIDAK MENJADI ANGGOTA JAMINAN
KESEHATAN NASIONAL TERHADAP PROGRAM
JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
Sutanta

ABSTRAK

Keikutsertaan masyarakat dalam program Jaminan Kesehatan Nasional yang dijalankan saat ini merupakan proses penyempurnaan dari program sebelumnya. Upaya untuk mewajibkan masyarakat menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional yang dilaksanakan tersebut sampai saat ini belum bisa terlaksana sampai 100%, dalam hal ini belum diketahui penyebabnya, walaupun upaya pemerintah dalam sosialisasi sudah terprogram dengan bagus.

Metode penelitian. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif eksploratif *non-experimental* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Hasil dari penelitian ada keterkaitan antara motivasi dengan pelayanan kesehatan baik di rumah sakit ataupun puskesmas dibuktikan dengan pelayanan yang kurang baik mempengaruhi motivasi masyarakat mendaftar menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional yaitu pengalaman dari anggota masyarakat yang kurang memuaskan karena ada perbedaan pelayanan di rumah sakit antara yang menggunakan kartu Jaminan Kesehatan Nasional dengan yang tidak menggunakan kartu Jaminan Kesehatan Nasional sehingga mempengaruhi motivasi masyarakat

Kata kunci: Persepsi masyarakat yang tidak ikut BPJS, Program JKN

Abstrak

Community participation in the National Health Insurance program being run at this time is the process of refinement of the previous program. Attempts to oblige people become members of the National Health Insurance implemented until now could not be realized up to 100%, in this case the cause is unknown, although government efforts has been programmed with a good socialization. Research methods. This type of research is qualitative descriptive exploratory non-experimental with cross sectional approach. Results of the study there is a correlation between motivation and health care both in the hospital or health center proved with inferior services affect the motivation of people to register as a member of the National Health Insurance is the experience of members of the public were less than satisfactory because there is a difference service at the hospital between the card The National Health Insurance by not using the National Health Insurance cards that affect the motivation of people

Keywords: Persepsi people who did not participate BPJS, JKN Program

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis⁵. Kesehatan merupakan salah satu prioritas utama program pembangunan yang dilakukan oleh pemerintahan dimana berada secara paripurna. Dengan pemeliharaan kesehatan masyarakat yang paripurna diartikan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan dilaksanakan

secara menyeluruh meliputi kegiatan *promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif*, terpadu dan berkesinambungan.

Keikutsertaan masyarakat dalam program Jaminan Kesehatan Nasional yang dijalankan saat ini merupakan proses penyempurnaan dari program sebelumnya. Untuk saat ini program yang berjalan di seluruh masyarakat terutama yang sudah bekerja, baik yang sudah terdaftar sebagai ASKES, PNS, Polri, ABRI dan pegawai swasta yang sudah menjadi anggota Jamsostek otomatis menjadi anggota JKN yang tentunya melalui proses tahapan tersendiri. Demikian juga masyarakat yang sudah menjadi peserta jamkesmas juga secara langsung menjadi anggota JKN⁷. Sedangkan asuransi swasta yang lain belum otomatis terdaftar sehingga harus mendaftar secara mandiri. Untuk masyarakat umum yang bukan PNS atau yang belum punya jamsostek untuk menjadi anggota diwajibkan iuran sendiri sesuai dengan kemampuannya untuk memilih kelasnya yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang dibayarkan di muka/pra-upaya (*pre-paid*) ke badan penyelenggara untuk memelihara kesehatan yang telah disepakati bersama⁷. "Pra-upaya" berarti bahwa peserta JKN membayar di muka sejumlah iuran secara teratur pada badan penyelenggara agar kebutuhan pemeliharaan kesehatannya terjamin. Mengingat hal-hal yang tercantum di atas, jelas bahwa JKN tidak hanya merupakan suatu cara pembiayaan kesehatan. JKN juga merupakan suatu cara penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan, yang terarah dan terencana dengan pengelolaan yang efektif dan efisien, dan didukung oleh pembiayaan pra-upaya, yang memungkinkan peningkatan derajat kesehatan dari segenap pesertanya. Harus senantiasa diingat bahwa fokus utama dalam JKN adalah peningkatan derajat kesehatan, utamanya melalui upaya promotif dan preventif agar seseorang tidak jatuh sakit, dan bukan semata-mata menghimpun atau mengumpulkan dana⁸.

Upaya untuk mewajibkan masyarakat menjadi anggota JKN yang dilaksanakan tersebut sampai saat ini belum bisa terlaksana sampai 100%, dalam hal ini belum diketahui penyebabnya, walaupun upaya pemerintah dalam sosialisasi sudah terprogram dengan bagus. Dari beberapa survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa responden terkait ketidakikutsertaan mereka dalam program tersebut dikarenakan malas mendaftar dan takut nanti pelayanan yang diberikan kurang baik. Dari survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Jetis didapatkan masyarakat yang tidak menjadi anggota JKN sangat heterogen yaitu sekitar 20%. Ada

anggota masyarakat yang menyatakan karena tidak tahu program tersebut, ada pula yang takut jika pelayanan yang akan diberikan tidak baik serta ada yang memiliki persepsi jika program ini memiliki proses yang sulit. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Persepsi Masyarakat Yang Tidak Menjadi Anggota Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional di wialyah kerja Puskesmas Jetis Bantul Yogyakarta 2015?”

Metode penelitian.

Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif eksploratif *non-eksperimental* dengan pendekatan *Cross Sectional* untuk mengetahui persepsi masyarakat yang tidak menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional dengan program Jaminan Kesehatan Nasional. Dalam rangka menghimpun bebebrapa data primer dan data sekunder tersebut secara sistematis dan mendalam maka dalam penelitian ini digunakan empat metode pengumpulan data yaitu kepustakaan, dokumentasi, obeservasi dan wawancara.

Hasil dan Pembahasan

Pengetahuan masyarakat tentang program JKN didapatkan data dari keenam informan tentang pemahaman program JKN ini di buktikan dengan persepsi masyarakat tentang program JKN. Kelompok masyarakat yang tidak menjadi anggota JKN menyatakan program JKN merupakan program yang sangat bagus tetapi pelaksanaannya dilapangan berbeda sehingga ada masyarakat walaupun menjadi anggota JKN kalau periksa memilih membayar sendiri.

Untuk motivasi dan yang melatar belakangi masyarakat tidak ikut menjadi anggota JKN dari kelompok masyarakat yang ekonomi menengah kebawah mengatakan bahwa motivasi mereka karena pendapatannya kecil padahal kalau daftar JKN teknisnya lebih rumit dan tidak boleh kalau hanya satu anggota keluarga tetapi semua anggota keluarga. Tingginya motivasi yang dimiliki ke tiga informan yang jika dilihat dari kebutuhan manusia dan hubungannya dengan teori motivasi maka yang terjadi pada satu orang informan adalah karena termotivasi informasi dari lingkungannya sekitarnya yang pernah menggunakan JKN mendapatkan pengalaman yang kurang menyenangkan, hal ini tentunya merupakan berhubungan dengan ketidakpuasan tersendiri bagi yang bersangkutan. Informan yang lain karena informasi yang didapatkan masyarakat belum maksimal sehingga banyak masyarakat yang belum begitu faham terhadap program

JKN.

Kelompok masyarakat yang kurang mampu sosial ekonominya mengatakan bahwa motivasi mereka tidak ikut program JKN karena tidak mampu membayar setiap bulannya karena kalau mendaftar anggota JKN harus semua anggota keluarga. Dari kelompok masyarakat ini, mereka sangat berharap untuk memiliki kartu JKN kalau ada program gratis dari pemerintah. Diantara beberapa informan, pada dasarnya sebagian besar menyatakan bahwa program pemerintah itu bagus tetapi pelaksanaannya dilapangan kurang bagus ketika sudah dipelaksanaannya terutama di kualitas pelayanan yang diberikan pada pasien beda dengan pasien yang membayar sendiri.

Semua informan memiliki motivasi yang digolongkan menurut Frandsen, yaitu : *cognitive motive, self-expressio dan self enhancement*, hal ini sesuai dengan pernyataan verbal mereka bahwa tiga orang informan yang sosial ekonominya kurang menyatakan motivasinya yang tidak mampu menyatakan tidak ikut karena bukannya tidak mau ikut tetapi karena tidak mampu membayar. Namun demikian motivasi masyarakat dapat digolongkan menjadi dua yaitu: motivasi yang timbul dari dalam diri karena minat dan motivasi yang menjadi aktif karena pengaruh dari luar atau lingkungan (ekstrinsik), misalnya karena pengalaman dari anggota keluarga atau tetangga yang pernah sakit.

1. Pengungkapan pengetahuan tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Sebagian besar masyarakat sudah mengetahui program JKN dari fihak kalurahan dan puskesmas tetapi informasinya belum maksimal sehingga ada sebagian yang belum begitu faham bagaimana prosedurnya. Diantaranya tentang proses pembayarannya dan penggunaannya. Karena sepengetahuan dari masyarakat itu gratis semua tetapi ternyata juga harus bayar dan penggunaannya tidak harus selalu ke puskesmas tetapi bisa menggunakannya ke dokter keluarga. Hal ini bisa terjadi dikarenakan informasinya yang diterima oleh masyarakat belum maksimal karena keberhasilan pemberian informasi banyak dipengaruhi beberapa faktor diantaranya media, pendidikan dan informan yang memberikan³

2. Pengungkapan kebutuhan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dari data informan mengatakan JKN sangat penting untuk menjaga kesehatan kalau tubuh mengalami jatuh sakit sehingga tidak perlu mengeluarkan uang banyak. Sehingga mereka sangat berharap semua anggota keluarga bisa menjadi anggota JKN tetapi mereka berharap kalau bisa yang gratis dapat sumbangan dari pemerintah.

3. Pengungkapan tentang alasan dan motivasi menolak Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Data yang didapatkan dari informan didapatkan sebenarnya mereka tidak menolak tetapi tidak ikut karena tidak mampu membayar untuk setiap bulannya karena pendapatannya yang minimal dan ada juga dikarenakan mereka mendapatkan informasi kalau pelayanannya tidak bagus. Hal ini bersesuaian dengan teori motivasi bahwa motivasi dipengaruhi oleh faktor instruksi dan ekstrinsik. Demikian juga motivasi masyarakat tidak ikut menjadi anggota JKN selain kemampuan dalam membayar juga dipengaruhi informasi dari pengguna jasa JKN sebelumnya.
4. Pengungkapan pengalaman tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Data dari informan didapatkan bahwa mereka mengetahui pelayanan JKN dari saudara dan masyarakat yang menggunakan JKN jika pelayanannya kurang bagus, beda dengan pasien yang tidak menggunakan JKN.
5. Pengungkapan pengalaman tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Pengungkapan perhatian terhadap informasi mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). 4 orang informan yang tidak ikut anggota JKN karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang sama kuat. Faktor intrinsik berupa kurang memahami tentang informasi yang didapatkan. Faktor ekstrinsik karena informasi yang didapatkan tidak lengkap atau hanya sebagian-sebagian saja sehingga berdampak terhadap pemahaman yang berbeda. Sehingga hal ini berdampak terhadap penurunan motivasi masyarakat untuk mendaftar menjadi anggota JKN.
6. Apakah saudara pernah mendengar isu-isu negatif tentang kejadian penggunaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)? Data yang didapatkan beberapa orang informan yang tidak ikut anggota JKN ketika ditanya mereka tidak ikut karena informasi yang didapatkan kalau pelayanana JKN itu lama dan berbelit –belit sehingga ada yang ikut JKN tapi tidak digunakan sehingga mereka ada yang sebagian memilih mencari pelayanan kesehatan yang lain walaupun mereka memiliki atau terdaftar sebagai anggota JKN.
7. Bagaimana saudara memperhatikan masalah kesehatan keluarga saudara? Beberapa informan yang diwawancarai, mereka sangat memperhatikan jika anggota keluarganya sakit jadi kalau mengalami sakit mereka langsung diperiksa kepalayanan kesehatan dengan membayar sendiri walaupun mereka menjadi

anggota JKN

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang “Bagaimana Persepsi Masyarakat Yang Tidak Menjadi Anggota Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Jetis Bantul Yogyakarta 2015. Dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Motivasi masyarakat untuk tidak menjadi anggota JKN adalah dapat timbul karena faktor intrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri individu yang ditandai dengan adanya hasrat untuk hidup sehat tanpa ada beban ketika sedang mengalami sakit, namun dapat juga karena faktor ekstrinsik yaitu perasaan ingin membahagiakan diri sendiri dan anggota keluarga sehingga ada kepuasan tersendiri bagi masyarakat tersebut. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi bisa berasal dari lingkungan keluarga, teman maupun kondisi lingkungan sosial dimana masyarakat itu tinggal.
2. Masyarakat yang ekonominya cukup semuanya memiliki motivasi yang tinggi karena mereka mempunyai pekerjaan tetap dan secara otomatis mereka terdaftar sebagai anggota BPJS
3. Ada keterkaitan antara motivasi dengan pelayanan kesehatan baik di rumah sakit ataupun puskesmas dibuktikan dengan pelayanan yang kurang baik mempengaruhi motivasi masyarakat mendaftar menjadi anggota JKN yaitu pengalaman dari anggota masyarakat yang kurang memuaskan karena ada perbedaan pelayanan di rumah sakit antara yang menggunakan kartu JKN dengan yang tidak menggunakan kartu JKN sehingga mempengaruhi motivasi masyarakat
4. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat untuk iktn menjadi anggota JKN yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik (lingkungan), yang ditemukan pada informan faktor intrinsik meliputi: keinginan sehat, (pengetahuan, pengalaman, sosail ekonomi. Sedangkan untuk faktor ekstrinsik meliputi: dorongan orang tua, keluarga, teman, saudara yang pernah

mendapatkan pengalaman mendapatkan pelayanan yang kurang memuaskan ketika menggunakan kartu JKN di rumah sakit.

A. Implikasi

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi masyarakat untuk berperan serta dalam pembangunan kesehatan
2. Penelitian ini juga dapat mengetahui beberapa macam hambatan/masalah yang menjadikan tidak menjadi anggota JKN

B. Saran

1. Bagi pengelola
 - a. Kepada para pemegang kebijakan, hendaknya dalam mensosialisasikan program JKN terus berkelanjutan
 - b. Pengelola rumah sakit atau puskesmas harus mampu menciptakan pelayanan yang memuaskan jangan sampai membedakan antara pasien yang menggunakan kartu JKN dengan yang tidak menggunakan kartu JKN
 - c. Pengelola pendidikan dapat juga berperan serta dalam meningkatkan kesadaran masyarakat melalui kegiatan pengaduan dan penelitian pada masyarakat
2. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat hendaknya selalu meningkatkan motivasinya untuk selalu berusaha meningkatkan upaya *promotive* dan *preventive*.
 - b. Masyarakat harus mampu menumbuhkan minat dalam diri sendiri bahwa pencegahan lebih baik daripada mengobati

DAFTAR PUSTAKA

1. Andarmoyo S, 2012. Keperawatan Keluarga, , Yogyakarta.: Graha Ilmu
2. Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
3. Notoatmodjo. (2007). *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Edisi 2*. Jakarta : Rineka Cipta

4. Notoatmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
5. UU nomer 23 tahun 2009. Undang-Undang Tentang Kesehatan.
6. UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003
7. Undang-undang No 40 Tahun 2004 tentang *sistem jaminan sosial nasional (SJSN)*
8. Undang- undang No 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
9. PP No 101/ 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran (PBI),
10. Perpres No 12 / 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional.
11. Riwidikdo, Handoko. 2012. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Centika Press.
12. Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
13. <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/>.(diakses tanggal 20 Maret 2015).
14. <http://www.jkn.kemkes.go.id/detailfaq.php?id=1>. (diakses tanggal 15 Maret 2015).
15. <http://askep-net.blogspot.com/2013/08/program-jaminan-kesehatan-nasional-jkn.html#sthash.KJh36A1J.dpuf>. (diakses tanggal 15 Maret 2015).